

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
MELALUI STRATEGI *QUIZ TEAM*
KELAS VIII A MTsN GONDOWULUNG SEWON BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Kholid Udin

07410191

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kholid Udin

NIM : 07410191

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Kholid Udin

NIM: 07410191



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Kholid Udin
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : KHOLID UDIN
NIM : 07410191
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI STRATEGI *QUIZ*
TEAM KELAS VIII A MTs N GONDOWULUNG
SEWON BANTUL

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Desember 2011
Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/26/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
MELALUI STRATEGI *QUIZ TEAM*
KELAS VIII A MTsN GONDOWULUNG SEWON BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kholid Udin

NIM : 07410191

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 17 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



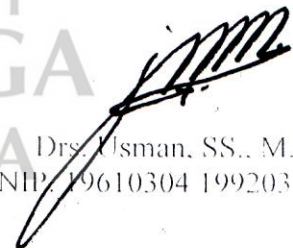
Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I



Suwadi, M.Ag.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II



Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, 20 FEB 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19500525 198503 1 005

MOTTO

()

Artinya: “Metode lebih penting dari materi, ustadz lebih penting dari metode, sedangkan ruh unstadz lebih penting dari semuanya itu. (Al-Hikmah)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abdullah Munir, *Spiritual Teaching* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006), pada kata pengantar hal. v.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI STRATEGI *QUIZ TEAM* KELAS VIII A MTsN GONDOWULUNG SEWON BANTUL”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag. selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membangun.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan pelayanan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak H. Ibnardo, S.Ag. selaku Kepala MTs N Gondowulung Sewon Bantul, beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
7. Bapak A Karim, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah berkenan memberikan arahan, kerja sama dan bimbingannya pada peneliti selama penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul, terima kasih atas kerjasamanya dan selalu semangat mencari ilmu untuk menggapai masa depan.
9. Kedua Orang-Tuaku tercinta, Ayahanda Samsul Ma'arif (Alm.) dan Ibunda Salimah (Alm.); Engkau Cintaku, Engkau Pahlawanku, Engkau Lenteraku, dan Engkaulah anugrah terindah dari Sang Pencipta yang kumiliki, tidaklah mungkin mampu aku membalas cinta dan kasih sayangmu.
10. Kakak-Kakakku Tersayang; Jamaluddin, Ahmad Jabir, Afifuddin, dan Burhanuddin. Terimakasih telah mencurahkan kasih sayangmu padaku.
11. Bapak KH. Najib Salimi dan Keluarga serta dewan *asatidz* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, terimakasih atas segala ilmunya.
12. Sahabat-sahabat PAI-5 angkatan 2007, yang selalu memberikan *support* dan kenyamanan hidup di Tanah Keraton ini. Teruslah berlari, jalan masih teramat panjang, kejar semua mimpi yang pernah kita bagi.

13. Sahabat-sahabat PP. Al-Luqmaniyyah, terimakasih atas segala motivasinya, *khususson* para *shohib*, terimakasih atas segala petualangan dahsyatnya, sebelumnya tak pernah terlintas sedikitpun tentang petualangan kita.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT sebagai suatu wujud pahala.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada penulis pribadi, dan pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. *Amin*.

Yogyakarta, 21 September 2011

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kholid Udin
NIM: 07410191

ABSTRAK

KHOLID UDIN. Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi *Quiz Team* Kelas VIII A MTsN Gondowulung Sewon Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa masih kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran, siswa kurang bersemangat dan terlihat jenuh ketika mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam. Padahal keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi *Quiz Team* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII A setelah strategi tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MTsN Gondowulung Sewon Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana yang berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi keaktifan siswa pada saat pembelajaran untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII A MTsN Gondowulung Sewon Bantul sebelum pelaksanaan tindakan terlihat masih rendah. 2) Penerapan strategi *Quiz Team* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII A MTsN Gondowulung Sewon Bantul dilaksanakan dalam tiga siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi *Quiz Team* berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan strategi *Quiz Team* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan siswa terlihat pada perhatian siswa terhadap penjelasan guru, berani bertanya, berpendapat, bersemangat ketika berdiskusi, antusias dalam mengerjakan tugas, memperhatikan siswa lain yang sedang memainkan kuis, kemauan menjawab pertanyaan, berani menampilkan gagasan / ide ketika memainkan prosedur, mencatat materi pelajaran, membaca materi, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran. Keaktifan siswa dilihat dari hasil observasi awal sebesar 31,48% yang masuk dalam kategori rendah, pada siklus I keaktifan peserta didik menjadi sebesar 53,70% yang masuk dalam kategori sedang, pada siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 64,81%, dan pada siklus III menjadi sebesar 79,63% yang masuk dalam kategori tinggi. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori rendah, sedang, dan akhirnya menjadi tinggi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Tindakan.....	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs N GONDOWULUNG SEWON BANTUL.....	33
A. Identitas Sekolah.....	33
B. Letak Geografis.....	34
C. Sejarah Singkat.....	35
D. Visi dan Misi MTs N Gondowulung Sewon Bantul.....	38

E. Struktur Organisasi	39
F. Guru, Siswa, dan Karyawan.....	41
G. Sarana dan Prasarana	47
H. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	50
BAB III : PENERAPAN STRATEGI <i>QUIZ TEAM</i> SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII A MTs N GONDOWULUNG SEWON BANTUL.....	52
A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sebelum Menggunakan Strategi <i>Quiz Team</i>	52
1. Deskripsi Pembelajaran Awal (Observasi PraTindakan)	52
2. Deskripsi Keaktifan Awal Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	55
B. Penerapan Strategi <i>Quiz Team</i> pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	58
1. Penerapan Tindakan Kelas Siklus I	59
2. Penerapan Tindakan Kelas Siklus II	76
3. Penerapan Tindakan Kelas Siklus III.....	89
C. Analisis Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	102
BAB IV : PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
C. Penutup	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama guru MTs N Gondowulung Sewon Bantul Tahun Ajaran 2011-2012	42
Tabel II	: Data Siswa MTs N Gondowulung Sewon Bantul Ajaran 2011-2012	44
Tabel III	: Data Siswa Kels VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul Tahun Ajaran 2011/2012	45
Tabel IV	: Data Karyawan MTs N Gondowulung Sewon Bantul Tahun Ajaran 2011/2012	46
Tabel V	: Data Pembagian Ruang MTs N Gondowulung Sewon Bantul Tahun Ajaran 2011-2012	48
Tabel VI	: Data Infrasstruktur MTs N Gondowulung Sewon Bntul Tahun Ajaran 2011-2012.....	50
Tabel VII	: Hasil Lembar Observasi Keaktifan siswa Pra Tindakan	57
Tabel VIII	: Hasil Lembar Observasi Keaktifan siswa Siklus I	103
Tabel IX	: Hasil Lembar Observasi Keaktifan siswa Siklus II	105
Tabel X	: Hasil Lembar Observasi Keaktifan siswa Siklus III	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart	19
Gambar 2 : Struktur Organisasi MTs N Gondowulung	40
Gambar 3 : Proses pembelajaran Pratindakan	55
Gambar 4 : Siswa Sedang Berdiskusi	70
Gambar 5 : Siswa Sedang Memainkan Prosedur <i>Quiz Team</i>	71
Gambar 6 : Guru Sedang Mengawasi Siswa Berdiskusi	82
Gambar 7 : Siswa Terlihat Antusias Menjawab Pertanyaan	86
Gambar 8 : Siswa Aktif dalam Bertanya	99
Gambar 9 : Siswa Terlihat Serius dan Aktif Saat Diskusi	99
Gambar 10 : Siswa memerankan Prosedur <i>Quiz Team</i>	100
Gambar 11 : Diagram Peningkatan Keaktifan Siswa	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. RPP Siklus I
- Lampiran II. RPP Siklus II
- Lampiran III. RPP Siklus III
- Lampiran IV. *Hand Out* Siklus I, II, dan III
- Lampiran V. Daftar Siswa Kelas VIII A
- Lampiran VI. Pedoman Wawancara
- Lampiran VII. Lembar Observasi Keaktifan Siswa
- Lampiran VIII. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
- Lampiran IX. Lembar Observasi Guru
- Lampiran X. Catatan Lapangan
- Lampiran XI. Lembar Hasil Observasi Keaktifan Siswa
- Lampiran XII. Lembar Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
- Lampiran XIII. Lembar Hasil Keterlaksanaan Observasi Guru
- Lampiran XIV. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran XV. Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XVI. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XVII. Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XVIII. Sertifikat *TOEFL*, *TOAFL* dan *ICT*
- Lampiran XIX. Surat Izin Penelitian
- Lampiran XX. Surat Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran XXI. *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUSPN No. 20 tahun 2003).¹

Harus diakui bahwa pendidikan Islam pada saat ini masih banyak diselimuti oleh masalah-masalah dalam pembelajaran. Seperti yang kita lihat salah satu masalah dari pendidikan agama Islam adalah dalam penerapan strategi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran agama Islam masih menggunakan metode dan strategi yang statis dan konvensional.²

Untuk itu sebagai upaya meningkatkan pendidikan terutama pendidikan Islam yang berkualitas diperlukan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan Islam yang telah berlangsung selama ini. Salah satu tolak ukur keberhasilan guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal, keberhasilan ini sangat

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 2005) hal 3.

² Dikutip dari <http://www.scribd.com/doc/2466938/Konsep-Pendidikan-dalam-Islam> .
(Akses Selasa 29 Maret 2011)

dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar khususnya dalam penerapan strategi.

Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik konsep yang akan diajarkan adalah salah satu cara agar pembelajaran lebih efektif. Guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas dalam hal pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam proses belajar mengajar, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lamban.

Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Guru memang memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kuantitas dan kualitas pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar aktif karena memang siswalah subyek utama dalam proses belajar.³

Berdasarkan pengamatan pada saat melaksanakan PPL-KKN Integratif di MTs N Gondowulung, penulis menemukan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan di sekolah ini masih berpusat pada guru sedangkan siswa-siswi kurang berpartisipasi aktif. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran yang mana mereka lebih cenderung mendengarkan apa

³ Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), hal. 21.

yang disampaikan oleh guru tentang materi yang diajarkan. Sebenarnya guru juga telah menerapkan metode diskusi namun pelaksanaannya berjalan seadanya dan kurang maksimal, sehingga siswa terlihat hanya asyik mengobrol sendiri.

Dari hasil wawancara dengan bapak A. Karim selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, terdapat berbagai problem dalam proses pembelajaran mata pelajaran ini. Diantaranya metode yang digunakan masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁴

Dalam hal pendalaman materi pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diampu oleh bapak A. Karim kurang cukup bagus cara penyampaian dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga hal tersebut berpengaruh kepada siswa. Ketika proses pembelajaran siswa lebih banyak diam hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang dijelaskan, sebagian siswa sibuk dengan temannya, ngobrol sendiri, meski ada juga sebagian mereka mendengarkan apa yang disampaikan oleh bapak A. Karim.⁵ Hal ini menyebabkan proses pembelajaran di kelas tersebut nampak kurang interaktif karena siswa kurang berpartisipasi, misalnya dalam bertanya, memberi respon, berpendapat dan

⁴ Hasil wawancara dengan bapak A. Karim Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs N Gondowulung Sewon Bantul pada hari Kamis tgl 30 April, pukul 13.00 di Ruang Guru.

⁵ Hasil observasi dengan siswa di kelas VIII A pada hari Kamis jam 10.25 tgl 30 April 2011.

lain sebagainya. Padahal pada sisi lain interaksi guru dan siswa merupakan elemen penting dalam sebuah proses pembelajaran.⁶

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran akan mendorong siswa untuk lebih mengerti apa yang mereka lakukan sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik. Jika belajar dilakukan secara aktif maka siswa akan terdorong untuk berani bertanya dan mengemukakan pendapat, mereka akan mencari jawaban atas pertanyaan.⁷

Faktor keaktifan siswa sebagai subyek belajar sangat menentukan hasil pembelajaran. Pembelajaran yang berjalan searah di mana guru paling mendominasi sedangkan siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi akan menjadikan kondisi pembelajaran tidak proporsional. Guru sangat aktif sedangkan siswa menjadi pasif dan tidak kreatif, sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya.

Model pembelajaran aktif kiranya merupakan jawaban untuk mengatasi salah satu dari problematika pendidikan agama Islam di MTs N Gondowulung Sewon Bantul khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan menerapkan pembelajaran aktif diharapkan siswa akan lebih tertarik, aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena keaktifan siswa lebih diutamakan. Dengan melibatkan siswa aktif maka siswa akan

⁶ Abudin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Priode Klasik dan Pertengahan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), hal 203.

⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli et.al., (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal. 5.

menemukan ilmu pengetahuan secara mandiri sehingga yang ia ketahui dan pahami akan menjadi pengetahuan yang mempribadi.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa salah satu problem pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Gondowulung Sewon Bantul khususnya kelas VIII A ialah kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang salah satu penyebabnya ialah penggunaan metode yang kurang bervariasi. Maka dari itu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Gondowulung Sewon Bantul membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi yang digunakan kiranya dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Dalam hal ini, salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi *Quiz Team*.

Adapun menggunakan strategi *Quiz Team* tersebut menjadi tawaran karena menyesuaikan dengan jenis materi, karakteristik siswa, serta situasi dan kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan dilaksanakan. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mensiasati permasalahan-permasalahan yang selama ini terjadi, ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Pemilihan strategi *Quiz Team* ini didasarkan pada berbagai pertimbangan dari peneliti dan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Antara lain karena strategi *Quiz Team* merupakan strategi yang diperkaya dengan permainan, di mana

siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, Disamping itu strategi tersebut juga mengandung kegiatan-kegiatan yang menarik dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan juga dapat melatih konsentrasi peserta didik dalam belajar melalui pertanyaan yang dibuat oleh siswa sendiri lalu ditanyakan pada rekannya yang berbeda kelompok sehingga peserta didik terdorong untuk menemukan pengetahuan sebanyak-banyaknya. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi pelajaran.

Oleh karena itu, peneliti bersama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ingin memberikan sebuah cara atau jalan dalam rangka meningkatkan keaktifan dan memperbaiki kualitas belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan strategi *Quiz Team*.

Berangkat dari pentingnya ingin merubah sebuah fenomena yang selalu menjadi masalah dalam pendidikan Islam, dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pendidikan agama Islam, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi *Quiz Team* Kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat diajukan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan Siswa kelas VIII A sebelum penerapan strategi *Quiz Team* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Gondowulung Sewon Bantul?
2. Bagaimana penerapan strategi *Quiz Team* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul?
3. Bagaimana Keaktifan belajar siswa kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul dengan menggunakan strategi *Quiz Team* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan diadakan penelitian ini adalah:
 - a. Mengetahui keaktifan siswa kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan strategi *Quiz Team*.
 - b. Mendeskripsikan penerapan dan pelaksanaan strategi *Quiz Team* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII A MTs N Gondowulung Bantul.
 - c. Untuk meningkatkan keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul dengan menggunakan strategi *Quiz Team*.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai salah satu bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran.
- b. Adanya tindakan baru oleh guru menjadikan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar
- c. Dapat menumbuhkan inspirasi bagi guru untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran di kelas.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang ditulis peneliti adalah:

1. Skripsi Dwi Apriyanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008, yang berjudul “ *Active Learning* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Gandekan Bantul”. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa pengaruh penggunaan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran Aqidah sangatlah besar, serta dalam skripsi tersebut lebih menekankan pada strategi *Active Learning* dalam aqidah akhlak dilakukan pada saat pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran aqidah akhlak telah berjalan dengan baik. Namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan

penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut. Penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran aqidah akhlak dipandang lebih efektif dibanding dengan strategi pembelajaran sebelumnya. Hal ini terbukti dengan beberapa tanggapan siswa yang merasakan hasil positif dari penerapan strategi *active learning* tersebut⁸

2. Skripsi Rini Dwi Astuti, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) dengan metode *Talking Stick* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa”. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. PTK tersebut dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran *Pair Square* (TPSq) dengan metode *Talking Stick* dengan pembagian materi yang berbeda-beda dapat meningkatkan keaktifan siswa sampai mencapai 73,60 % dengan kualifikasi tinggi. Peningkatan keaktifan tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu bekerja sendiri dan bekerja sama dalam kelompoknya, saling berdiskusi, saling menyampaikan ide serta mengomentari jawaban temannya.⁹
3. Skripsi Isna Verawati jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang berjudul “Penerapan Strategi *Learning Tournament* Untuk

⁸ Dwi Apriyanti, “*Active Learning* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Gandekan Bantul”, *Skripsi* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

⁹ Rini Dwi Astuti “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) dengan metode *Talking Stick* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa”. *Skripsi*, jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII C MTsN Wonokromo Bantul” Skripsi tersebut menjelaskan bahwa penerapan strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi dalam pembelajaran.¹⁰

Skripsi yang penulis ambil mempunyai kemiripan dengan penelitian sebelumnya, akan tetapi dari penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang penerapan strategi *Quiz Team* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam . Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai perbedaan dengan penelitian di atas, baik dari segi mata pelajaran, strategi yang digunakan, lokasi, fokus penelitian, maupun subjek dari penelitian.

E. Landasan Teori

1. Keaktifan Belajar

Keaktifan memiliki kata dasar aktif yang berarti giat dalam belajar atau berusaha. Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai aktivitas, kegiatan, kesibukan.¹¹ Dengan demikian, keaktifan siswa dapat diartikan sebagai keadaan dimana siswa dapat aktif

¹⁰ Isna Verawati, “ Penerapan Strategi *Learning tournament* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM di Kelas VIII C MTsN Wonokromo Bantul.” *Skripsi* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010.

¹¹Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005), hal. 26

dengan suatu kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar.

Aktivitas dalam pembelajaran sangat penting, hal ini dikarenakan prinsip belajar adalah berbuat atau melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, itulah sebabnya aktifitas merupakan asas yang paling penting dalam interaksi belajar mengajar.

Secara praktis dapat dilihat dari delapan aktivitas belajar sebagaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul “Proses Belajar Mengajar” dijelaskan bahwa menurut Paul D. Dierich, aktivitas belajar tersebut dapat digolongkan menjadi delapan, yaitu:

- a. *Visual Activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain.
- b. *Oral Activities*, seperti: mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, presentasi.
- c. *Listening Activities*, seperti: mendengarkan uraian atau percakapan, diskusi, pidato.
- d. *Drawing Activities*, seperti: membuat grafik, membuat peta, membuat diagram.
- e. *Writing Activities*, seperti: menulis, cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin.

- f. *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat model bermain.
- g. *Mental Activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, senang, sedih.¹²

Jenis aktifitas tersebut memiliki kadar yang berbeda tergantung pada segi tujuan mana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan aktif dalam kegiatan belajar mengajar jika materi yang disampaikan berarti bagi dirinya. Semakin berarti materi bagi siswa maka siswa akan semakin aktif dalam belajarnya.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Quiz Team* ini tidak semua aktivitas belajar tersebut terlaksana, hanya beberapa aktivitas belajar saja. Yaitu: *Visual Activies*, *Oral Aktivities*, *Listening activities*, *Writing Activities*, *Emotional Activities*, dan *Mental Activities*.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam belajar mengajar, yaitu:

- a. Memberikan waktu yang lebih banyak dalam kegiatan belajar mengajar.

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 173.

- b. Tingkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dengan menuntut respon yang aktif dari siswa. Gunakan berbagai cara atau teknik belajar, motivasi serta penguatan.
- c. Masa transisi antara berbagai kegiatan dalam mengajar hendaknya dilakukan secara cepat dan luwes.
- d. Berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Usahakan agar pembelajaran jadi lebih menarik minat siswa, maka dari itu guru harus mengetahui minat siswa dan mengaitkan bahan dan prosedur pembelajaran.
- f. Kenalilah dan bantulah anak-anak yang kurang terlihat. Selidiki apa yang menyebabkan dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anak tersebut.
- g. Siapkanlah siswa secara tepat, persyaratan awal apa yang diperlukan untuk mempelajari tugas belajar yang baru.
- h. Sesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa.¹³

Ada empat ciri yang menunjukkan keaktifan belajar siswa yaitu:

- a. Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar.

¹³Joko Supriantoro, "Upaya Peningkatan Aktivitas Melalui Pendekatan *Problem Posing* Pada Pembelajaran Matematika di MTsN Piyungan Bantul", Skripsi 2006 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, hal 23.

- c. Penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- d. Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lain.

Sebagai seorang guru harus mengetahui adanya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan membuat siswa aktif dengan menciptakan kondisi yang sebaik mungkin sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Strategi *Quiz Team*

Strategi *Quiz Team* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Active Learning* merupakan suatu konsep pembelajaran yang memandang bahwa setiap siswa mempunyai cara dan gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang paling bersemangat ketika belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya (*Visualitatif*), ada siswa yang merasa lebih mampu mendengarkan apa yang guru katakan (*auditorial*), ada juga siswa yang mengutamakan belajar dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas (*kinestetik*).¹⁴

Teknik tim ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli et.al., (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal 6.

Prosedur dari *Quiz Team* yaitu :¹⁵

- a. Memilih topik yang dapat dibagi menjadi tiga bagian atau lebih.
- b. Membagi peserta didik menjadi tiga tim atau lebih.
- c. Menjelaskan format pembelajaran dan memulai penyajian materinya, batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- d. Perintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap tidak lebih dari lima menit. Tim B dan tim C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.
- e. Tim A memberikan kuis kepada anggota tim B, jika tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan tim C segera menjawabnya.
- f. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran anda, dan tunjukkan tim B sebagai pemandu kuis.
- g. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga, dan tunjukkan tim C sebagai pemandu kuisnya.

Kelebihan strategi ini antara lain:

- a. Belajar dalam tim

Fungsi utama dari belajar tim adalah dimana siswa bisa bekerjasama menyiapkan anggota tim agar semua anggota tim faham terhadap materi yang telah dijelaskan guru, mereka belajar hand out

¹⁵ Ibid, hal. 154-155.

dan catatan, saling membantu antar anggota jika mengalami kesulitan sehingga mereka dapat mengerjakan kuis dengan baik.

b. Kuis

Setiap anggota tim bertanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan, karna kuis ini secara tidak langsung menuntut setiap anggota tim untuk berusaha memahaminya agar mampu menjawab pertanyaan dari tim lainnya.

c. Peningkatan Nilai Individu

Peningkatan nilai individu dilakukan untuk memberikan tujuan prestasi yang ingin dicapai jika siswa dapat berusaha keras dan hasil prestasi yang lebih baik dari yang diperoleh sebelumnya. Setiap siswa dapat menyumbangkan nilai maksimum kepada tim nya dan siswa mempunyai skor dasar yang diperoleh dari rata-rata kuis sebelumnya. Selanjutnya siswa menyumbangkan nilai untuk kelompoknya.

d. Penghargaan Tim

Penghargaan diberikan kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi dari tim yang lain, hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk lebih semangat dan aktif dalam belajar.

Model pembelajaran interaktif seperti halnya strategi belajar mengajar di atas menekankan pada diskusi dan Tanya jawab antar kelompok atau peserta didik. Diskusi dan Tanya jawab memberi kesempatan kepada siswa untuk bereaksi dan mengutarakan gagasan,

pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

Kekurangan dari strategi ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dalam mengembangkan dinamika kelompok.¹⁶ Bila guru sudah menguasai, persiapan dan kreativitas ekstra tidak akan dirasa membebani.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini adalah Penerapan strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII A MTsN Gondowulung Sewon Bantul.

G. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*.¹⁷ Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mata praktek dalam pembelajaran di kelas.¹⁸

¹⁶ Hamruni, *Strategi dan Model- Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 9.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 2.

¹⁸ *Ibid*, hal. 58.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan. Oleh karena itu, masalahnya ialah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, media, atau cara tertentu.

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.¹⁹

PTK ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Gondowulung Sewon Bantul. Peneliti melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan dan dibantu oleh observer selama tindakan berlangsung.

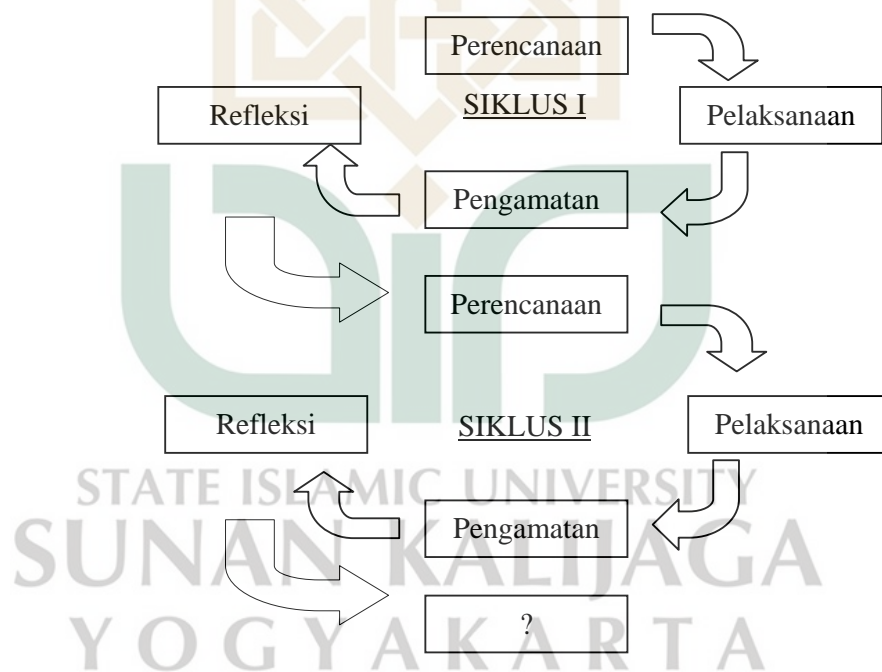
Penelitian ini bersifat kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa melalui tindakan yang dilakukan, yang mana pengambilan data dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambar.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian...*, hal. 60.

2. Desain atau Model Penelitian

Dikarenakan PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁰



Gb. 1. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

²⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.16.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu bapak A. Karim, S.Ag. dan siswa kelas VIII A MTs N Gondowulung Bantul yang berjumlah 36 siswa. Peneliti memilih kelas tersebut karena kurangnya Keaktifan siswa, seperti ketika proses pembelajaran siswa lebih banyak diam, dan kurang berpartisipasi dalam bertanya.²¹ Penelitian dilakukan berkolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak A. Karim, S.Ag. dan dibantu oleh satu observer. Obyek dari penelitian ini adalah proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul dengan penerapan strategi *Quiz Team*.

4. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan terlaksananya pembelajaran yang berlangsung di kelas yang mencatat keterlaksanaan Strategi *Quiz Team* selama proses pembelajaran

²¹ Hasil observasi dengan siswa di kelas VIII A MTs N gondowulung sewon bantul, pada hari Kamis tanggal 30 April 2011.

berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, dan foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran

d. Pedoman Wawancara

Sebelum wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dikumpulkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktivitas pembelajaran, bagaimanakah sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran antara pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan strategi *Quiz Team*.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berisi catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta untuk mendiskripsikan aktivitas siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

5. Prosedur (langkah- langkah) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *Quiz Team*. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan strategi *Quiz Team*. Kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian diantaranya: lembar observasi keaktifan siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi guru, catatan lapangan, dokumentasi dan pedoman wawancara.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Siklus I direncanakan 1 kali pertemuan, begitu juga dengan siklus II dan siklus III. Setelah sampai pada siklus III baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Siklus I

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan tindakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan siklus I diantaranya adalah:

- a. Merumuskan spesifikasi sementara mengenai peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan strategi *Quiz team*.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Quiz Team* yang dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari: lembar observasi, catatan lapangan, dan pedoman wawancara.
- d. Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.
- e. Penyusunan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan keaktifan belajar siswa, maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan strategi *Quiz Team*. Rencana pelaksanaan pembelajarannya telah disusun oleh guru

bersama peneliti yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

a. Presentasi kelas : Guru menjelaskan suatu kompetensi dasar dan menentukan materi pelajaran yang akan dipelajari sesuai dengan materi yang disajikan dalam RPP.

b. Belajar Siswa :

- 1) Siswa dibagi menjadi tiga tim terdiri atas tim A tim B dan tim C.
- 2) Membagikan hand out yang sudah ada topik pembelajaran untuk masing-masing tim dan guru menjelaskan keseluruhan topik secara singkat.
- 3) Guru menjelaskan dan memaparkan materi topik pertama untuk tim A. Setelah itu tim A menyiapkan kuis pertanyaan. Pada saat tim A menyiapkan kuis pertanyaan, tim B dan tim C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan dan *hand out*.
- 4) Tim A memberikan pertanyaan pada tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar pada tim C. tim yang bisa menjawab diberikan skor.
- 5) Setelah kuis dari tim A selesai, melanjutkan segmen kedua dari topik pelajaran dan tim B sebagai pemandu kuisnya.
- 6) Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, melanjutkan pada segmen materi ketiga. tim C sebagai pemandu kuisnya.

c. Penutup : Pada akhir pembelajaran guru memberikan klarifikasi ulsan terhadap seluruh pertanyaan dan jawaban siswa sebagai kesimpulan.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar siswa kelas VIII A pada saat pembelajaran.

Tahap IV: Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka diperoleh informasi tentang penerapan Strategi *Quiz Team*. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki dan menutup kekurangan pada siklus I. Tahap yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I. tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, yaitu memperbaiki pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan strategi *Quiz Team* pada siklus I.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum.

Tahap IV: Refleksi (*reflecting*)

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

Siklus III

Sebagaimana siklus II, siklus III merupakan tahap perbaikan dari siklus II. Proses penelitian ini berhenti pada siklus III. Apabila sampai pada siklus III ternyata belum ada peningkatan keaktifan belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tertolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa metode tersebut tidak

cocok bila diterapkan di kelas VIII A untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Begitu pula sebaliknya.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh atau mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Quiz Team* serta memperoleh gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.²² Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu berupa garis besar yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui sistem pengajaran, tanggapan dan hambatan yang

²² S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 113.

dihadapi selama pembelajaran. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui lebih mendalam respon, sikap, dan tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip yang telah dibukukan. Dokumentasi bisa berisikan surat-surat, catatan harian, laporan, maupun kasus-kasus yang pernah terjadi khususnya berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan catatan lapangan sehingga data yang diperoleh lebih kredibel/dapat dipercaya.

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 335.

diperoleh melalui instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan ke dalam dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka, dan data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap strategi belajar yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, keaktifan belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁴ Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:

- a. Pengumpulan data: Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
- b. Reduksi data: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari pola temanya. Hal ini dilakukan untuk memberi gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

²⁴ Ibid., hal. 247

- c. Display data: data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.
- d. Kesimpulan: dilakukan untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan penelitian ulang, namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Selain metode diatas, peneliti juga menggunakan statistik sederhana yang berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi keaktifan siswa pada saat pembelajaran untuk membantu mengungkap data sebagai upaya memperoleh data dan informasi yang lengkap.

Untuk mendapatkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa, dan observer.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada karya, 2006), hal. 178.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdapat empat bab, yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs N Gondowulung Bantul mengenai identitas sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, keadaan sarana prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan

strategi *Quiz Team* dalam meningkatkan Keaktifan siswa kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul.

Adapun bagian terakhir adalah bab IV. Bagian ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran, dan juga kata penutup.

Akhirnya, Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat disimpulkan bahwa:

1. Keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul sebelum pelaksanaan tindakan cenderung masih rendah. Hal ini di karenakan strategi yang digunakan masih sering didominasi dengan metode yang monoton, sehingga siswa merasa jenuh. Siswa di kelas ini ada yang melamun, ngobrol dengan temannya, dan membuat kesibukan sendiri. Selain itu respon siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru membahas atau menjelaskan materi, kurangnya semangat mereka dalam mengikuti pelajaran, serta kurangnya kemauan mereka untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan strategi *Quiz Team* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII A MTs N Gondowulung Sewon Bantul, peneliti mengambil tiga siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 28 Juli 2011, siklus II terlaksana pada tanggal 4 Agustus 2011, dan siklus III terlaksana pada tanggal 11 Agustus 2011. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap akhir siklusnya.

Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.

3. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan strategi *Quiz Team* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan siswa terlihat pada perhatian siswa terhadap penjelasan guru, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, bersemangat ketika berdiskusi dalam kelompok, memperhatikan siswa lain yang sedang memainkan Prosedur, kemauan menjawab pertanyaan, berani menampilkan gagasan/ ide ketika memainkan prosedur, mencatat materi pelajaran, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran. Keaktifan siswa dilihat dari hasil observasi awal sebesar 31,48% masuk dalam kategori rendah, pada siklus I keaktifan peserta didik menjadi 53,70% yang masuk dalam kategori sedang, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 64,81% walaupun masih dalam kategori sedang, dan pada siklus III menjadi 79,63% yang masuk dalam kategori tinggi. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori rendah, sedang, dan akhirnya menjadi tinggi.

B. Saran-Saran

Ada beberapa catatan yang peneliti dan guru temukan selama penelitian berlangsung. Catatan ini layak menjadi rekomendasi baik bagi guru, dan peneliti selanjutnya:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan strategi yang bervariasi

dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru seharusnya lebih mengenal karakter siswa dan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar siswa nyaman. Guru juga dapat menggunakan strategi *Quiz Team* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang nantinya akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran serta dapat menjadikan siswa lebih fokus dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, dan berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan orang tua, sekolah, dan masyarakat.

C. Penutup

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti.

Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu dalam dunia Pendidikan, dan khususnya Pendidikan Agama Islam. Amiiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin, Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Priode Klasik dan Pertengahan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Menajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bahri Djamah, Syaiful & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Usman, Basyirudin, dkk, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.
- Dwi Apriyanti, “*Active Learning* Dalam Pembelajaran Aqidah Aklaq di MAN Gandekan Bantul”, *Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*, 2008
- E. P. Hutabarat, *Cara Belajar Pedoman Praktis, (untuk Belajar Secara Efisien dan Eefektif Pegangan Bagi siapa saja yang Belajar di Perguruan Tinggi)*, Jakarta: PT Gunung Mulia, 1995.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005.
- Isna Verawati, “ Penerapan Strategi *Learning tournament* Untuk Meningkatkan Monitavasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran SKI di Kelas VIII C MTsN Wonokromo Bantul.” *Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tahun 2010.
- Joko Supriantoro, “Upaya Peningkatan Aktivitas Melalui Pendekatan Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika di MTsN Piyungan Bantul”, *Skripsi 2006 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*,
- Ibrahim, Tatang, *Sejarah Kebudayaan Isalam (Madrasah Tsanawiyah, Untuk kelas VIII, Semester I dan II)*, Bandung: Armico, 2009.
- Nasution, S, *Metode Research Penelitian Ilmiah* Jakarta: Bumi Aksara, 2006

- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Rini Dwi Astuti “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) dengan metode *Talking Stick* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa”. *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2010 Djadli, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Silbermen, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa, Nusamedia, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Baniquraissy, 2004.
- Sudjana, Nana, *Cara belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. 2005.
- Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.